

RINGKASAN

Penelitian ini mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Jagung di Indonesia tahun 1993-2016”. Dalam kelompok tanaman pangan, jagung merupakan komoditas barang substitusi setelah beras. Selain untuk konsumsi masyarakat, jagung juga digunakan untuk pakan ternak. Selama kurun waktu 1993-2016 Indonesia masih impor jagung dari negara lain, harga jagung yang berbeda menjadi alasan industri untuk memilih jagung impor daripada jagung lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi impor jagung di Indonesia serta mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap impor jagung di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu time series selama 24 tahun. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah produksi jagung, konsumsi jagung, Produk Domestik Bruto (PDB), dan nilai kurs dollar terhadap rupiah. Model analisis ekonometrika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan analisis trend dengan (*Least Squared method*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara uji simultan variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. (2) secara uji parsial variabel independen berupa produksi dan konsumsi jagung berpengaruh signifikan terhadap impor jagung di Indonesia, sedangkan variabel produk domestik bruto (PDB) dan nilai kurs dollar terhadap rupiah tidak signifikan terhadap impor jagung (2) hasil analisis trend untuk impor, produksi dan konsumsi jagung dalam 5 tahun kedepan yaitu 2017-2021 bersifat positif. Artinya dalam 5 tahun kedepan impor, produksi dan konsumsi jagung mengalami peningkatan setiap tahun. penelitian ini menganalisis perkembangan 3 variabel untuk dilakukan peramalan dalam jangka waktu 5 tahun kedepan, sedangkan penelitian sebelumnya hanya meramalkan satu variabel.

Implikasi dari penelitian ini yaitu digunakan sebagai acuan atau ukuran dalam kestabilan impor jagung, dimana produksi jagung dalam negeri harus mampu memenuhi jenis jagung yang digunakan untuk bahan pakan maupun pangan ternak, karena impor jagung di Indonesia dilakukan oleh industri guna memenuhi kebutuhan pasar. Selain nantinya dapat memenuhi permintaan industri jagung dalam negeri dapat dikonsumsi masyarakat dalam negeri, sehingga mengurangi ketergantungan impor jagung dari negara lain.

Kata Kunci : *Impor Jagung, Produksi Jagung, Konsumsi Jagung, Produk Domestik Bruto (PDB), Nilai Kurs Dollar dan Analisis Trend (Metode Least Square)*

SUMMARY

This research is entitled "Analysis of factors Inducing Corn Import in Indonesia during 1993-2016". In a commodity of food crops, corn is a substitute for rice. . It is not only consumed by people, but it is also used as fodder. This during 1993-2019 Indonesia is still importing corn from other countries. Different cost of corn becomes the reason why industry chooses imported corn than the locals.

The aim of this research is to analyse the factors which induce the corn import in Indonesia and also to discover the variables affecting it. The data used in this research are the 24 years of time series. Variables used in this research are corn production, corn consumption, Gross Domestic Product (GDP), and currency of dollar towards rupiah. Types of econometric analysis used in this research are double linear regression, classic assumption test, and trend analysis with Least Squared method.

The results of this research show that: (1) Simultaneously, independent variable induces the dependent variable. (2) Partially, independent variables such as production and consumption of corn significantly induce the corn import in Indonesia, meanwhile variable of Gross Domestic Product (GDP) and currency of dollar towards rupiah do not give significant effect towards the corn import. (3) The result of trend analysis of import shows that corn production and consumption in the next five years (2017-2021) is positive. This means in the next five years, the import of corn production and consumption will increase in each year. This research analyses the progress of those three variables to predict for the next five years, unlike the previous research that only predict from one variable.

The implications of this research are used as parameter for the stability of corn import, in which the local production of corn should be able to fulfill the demands of both crops and fodder. This is because corn import in Indonesia is conducted by industry to fulfill the market demands. Besides, the production of corn in the future could fulfill the demands of local corn industry to be consumed by the local people, and therefore could reduce corn import from other countries.

Keywords: Corn Imports, Corn Production, Corn Consumption, Gross Domestic Product (GDP), Dollar Exchange Rate and Trend Analysis (Least Squared Method)